

**PERENCANAAN REKLAMASI TAMBANG BERDASARKAN TINGKAT
KERUSAKAN LAHAN AKIBAT PENAMBANGAN BAHAN TAMBANG
BATUGAMPING KALKARENIT DI DUSUN KENTENG, DESA WILADEG,
KECAMATAN KARANGMOJO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
D.I.YOGYAKARTA**

Oleh :

Arif Budiman
114120037

INTISARI

Penambangan adalah suatu kegiatan dari perusahaan atau masyarakat yang melibatkan alam. Penambangan yang terjadi di Dusun Kenteng, Desa Wiladeg, Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul mengalami perubahan bentuk lahan awal yang dulunya perkebunan menjadi lahan tambang. Kerusakan lahan yang ditimbulkan seperti perubahan bentang alam, serta terdapat genangan air yang mengisi cekungan, sehingga pencegahan perubahan lingkungan menjadi penting untuk dikelola dengan menerapkan metode rekayasa teknis reklamasi. Tujuan penelitian meliputi: mengetahui tingkat kerusakan lahan akibat penambangan, mengetahui bagaimana rencana teknik reklamasi yang berwawasan lingkungan, dan menghitung biaya reklamasi.

Metode yang digunakan dalam pengukuran kerusakan lahan ialah survei dan pemetaan parameter serta penentuan titik pengukuran kerusakan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan melakukan pertimbangan tertentu dengan asumsi dapat mewakili seluruhnya. Pengambilan sampel tanah menggunakan *purposive sampling*. Parameter pada analisis kualitas tanah berupa pH, C-Organik, N-Total, K- Tersedia. Penilaian kerusakan menggunakan metode pengharkatan yaitu memberikan nilai pada setiap parameter, mengacu pada Keputusan Gubernur D.I. Yogyakarta No 63 Tahun 2003 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C, uraian dan penjelasan mengenai kerusakan lahan dan desain teknis rekayasa reklamasi menggunakan analisis deskriptif. Parameter yang digunakan sebagai penilaian kerusakan lahan yaitu batas tepi galian, kemiringan dinding galian, kedalaman galian, tinggi dinding galian, relief dasar galian, tutupan vegetasi, dan kondisi jalan.

Hasil penelitian menyatakan kondisi lahan dengan tingkat kerusakan sedang memiliki nilai harkat kerusakan ialah 14 dan tidak memiliki rencana reklamasi. Teknik rekayasa reklamasi yang dilakukan ialah mengacu pada RTRW Kabupaten Gunungkidul 2010-2030 yang diperuntukan sebagai kebun jati. Tanaman yang diperuntukan dilahan reklamasi ialah jati dengan jarak tanam 5 x 5 meter serta tanaman covercrop berupa rumput peking, dengan biaya reklamasi pada block 1 dengan jumlah **Rp 19.330.600,-**, biaya reklamasi pada block 2 dengan jumlah **Rp 13.392.500,-** dan pada block 3 dengan jumlah **Rp 36.668.400,-**

Kata kunci: Analisis Kualitas Tanah, Kebun Jati, Kerusakan Lahan, Penambangan, Rekayasa Lereng.

**PLANNING OF MINE RECLAMATION BASED ON LEVEL OF LAND
DAMAGE BY MINING MINE OF LIMESTONE CALCARENITE
MATERIALS IN KENTENG VILLAGE, WILADEG VILLAGE,
KARANGMOJO SUBDISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY,
D.I.YOGYAKARTA**

**Arif Budiman
114120037**

ABSTRACT

Mining is an activity of a company or society that involves nature. Mining occurs in Kenteng Village, Wiladeg Village, Subdistrict Karangmojo, Gunungkidul that fall on to change of initial landform that was once a plantation into a mining field. damage to the land generated such as landscape changes, and there are puddles that fill the basin, so prevention of environmental change becomes important to be managed by applying the engineering reclamation technical method. The objectives of the research are: knows the level of land damage caused by mining, knows how to plan environmentally basic of reclamation technique, and to calculate reclamation cost.

The methods used on the measurement of land damage are the survey and parameter mapping and the determination of the point of damage measurement use purposive sampling method by doing certain considerations with the assumption can be represent entirely. Soil sampling use purposive sampling. Parameters on soil quality analysis are pH, C-Organic, N-Total, K- available. Assessment of damage using the method of grading that gives value on each parameters, referring to the Decision of Governor D.I. Yogyakarta No. 63 of 2003 on Criteria for Environmental Damage for Business and / or Mining Activities of Group C Category, description and explanation on land damage and reclamation engineering technical design using descriptive analysis. Parameters used for land damage assessment are excavation margin, slope of excavation wall, excavation depth, height of excavation wall, basin relief, vegetation cover, and road condition.

The result of the study shows that the condition of land with moderate damage level has the grade of damage value is 14 and has no reclamation plan. Reclamation engineering technique that is done is referring to RTRW Gunungkidul District 2010-2030 which is intended as teak garden. Plants designated reclamation land is teak with spacing 5 x 5 meters and covercrop plants in the form of peking grass, with reclamation costs in block 1 with the amount of Rp 19.330.600, -, reclamation costs in block 2 with the amount of Rp 13.392.500, - and in block 3 with the amount of Rp 36.668.400, -

Keywords: Analysis of Soil Quality, Teak Garden, Land Degradation, Mining, Slope Engineering.